

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

I. Makna Kata “*hanīf*” dalam Al-Qur’an.

Secara umum kata “*hanīf*” yang terdapat dalam Al-Qur’an memiliki tiga arti yang berbeda yaitu:

- a. Kata “*hanīf*” yang terdapat dalam surat al-Baqarah (2): 135, al-An’am (6): 79, 161 mempunyai arti yang lurus.
- b. Kata “*hanīf*” yang terdapat dalam surat an-Nahl (16): 123, Āli ‘Imrān (3): 67, 95, an-Nisā’ (4): 125, al-Bayyināt (98): 5, Yunus (10): 105, ar-Rum (30): 30 mengandung arti dengan lurus.
- c. Kata “*hanīf*” yang terdapat dalam surat al-Hajj (22): 31, memiliki arti dengan ikhlas.

II. Makna *Hanīf* dalam Analisis Semantik Toshihiko Izutsu.

Menurut Toshihiko Izutsu, kata *hanīf* mempunyai makna dasar “***lurus***”. Makna relasional dari kata *hanīf* tergantung pada konteks kalimat yang menyertainya, seperti yang ditemukan dalam surat al-Hajj ayat 31, kata *hanīf* bukan bermakna lurus melainkan memiliki arti “***ikhlas***”.

B. SARAN

Pada dasarnya, penelitian ini merupakan salah satu upaya penulis untuk menjelaskan makna kata *hanīf* dalam Al-Qur'an dalam kaitannya dengan perspektif semantik versi Toshihiko Izutsu. Namun karena penulis sendiri menyadari bahwa dalam penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, maka dari itu ada beberapa saran dari penulis untuk melengkapi penelitian-penelitian berikutnya. Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan teori semantik lama Toshihiko Izutsu. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diharapkan agar semantik terbaru dari angka modern dapat digunakan sebagai dasar perbandingan.